

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia akuntansi laporan keuangan adalah unsur terpenting. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi dalam kinerja dan kondisi suatu perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Tujuan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dalam satu periode. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

(Darsono dan Ari Purwanti, 2008:177) Menyatakan bahwa “Laba merupakan prestasi seluruh karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk uang yaitu selisih antara pendapatan dikurangi beban. Selain itu, laba juga digunakan sebagai pengukur kinerja seorang manajer”. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan karena manajer mempunyai kewenangan dalam laporan keuangan khususnya mengenai informasi laba yang sering dimanipulasi, sehingga memicu manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba (*earning management*).

Manajemen laba merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan untuk mengatur laba, dengan cara dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan tujuan pribadinya. Perilaku ini cenderung memberikan dampak negatif bagi

investor dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik *earnings management* diantaranya tersedianya *freecash flow* perusahaan dan fluktuasi kinerja perusahaan. Baik atau buruknya kinerja perusahaan juga dapat dilihat melalui tersedianya arus kas bebas perusahaan atau yang disebut dengan istilah *free cash flow*. *Free cash flow* tinggi mengindikasikan suatu perusahaan mampu membayar hutang kepada kreditor, membayar dividen kepada investor, serta perusahaan dapat melakukan pertumbuhan usahanya. *free cash flow* adalah salah satu dana dari internal perusahaan yang dapat digunakan manajer untuk melakukan investasi maupun reinvestasi bahkan dapat dibagikan dalam bentuk dividen ke pemegang saham.

Perusahaan dengan kondisi *free cash flow* yang tinggi akan lebih banyak dalam melakukan aktifitas manajemen laba, seorang manajer biasanya lebih memilih untuk menginvestasikan dana sesuai dengan kepentingan manajer sendiri, lalu manajer akan memanipulasi laba tersebut dengan cara laba di tingkatkan yang bertujuan mengoptimalkan kekayaan perusahaan. Indikator penilaian kinerja perusahaan yang lain bisa dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan berupa kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan. Bagi investor rasio keuangan yang dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi ke perusahaan adalah *leverage*.

Leverage adalah perbandingan total kewajiban dan aktiva dalam perusahaan, rasio ini kebanyakan digunakan untuk meningkatkan laba suatu perusahaan, dan dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan.

Fahmi (2012:72) menyatakan bahwa “rasio *leverage* adalah mengukur seberapa perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk ke dalam kategori *extrem leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Hal tersebut juga menyangkut tentang keputusan pengambilan strategi dalam perusahaan, jika kesalahan dalam mengambil keputusan dan strategi dalam perusahaan dapat mengakibatkan terancamnya perusahaan untuk membayar kewajiban. Sehingga diberlakukannya manajemen laba dalam perusahaan guna demi menjaga nama baik perusahaan baik bagi pihak investor maupun publik. Dari fenomena tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **PENGARUH FAKTOR *FREE CASH FLOW* DAN *LEVERAGE* TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar DI BEI Periode 2014-2016)**.

1.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah untuk menghindari adanya pembahasan dan persepsi yang berbeda, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pembaca. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Data yang dipakai adalah data primer berupa laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel penelitian yang akan diteliti hanya terbatas pada *free cash flow*, *leverage* dan manajemen laba.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba ?
2. Apakah terdapat pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba.

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian

Sebagai tambahan sumber referensi dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti serta sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dalam perusahaan yang lebih spesifik mengenai manajemen laba

2. Kegunaan akademis

Diharapkan dapat memberikan pemikiran sumbangan khususnya dalam ilmu disiplin akuntansi keuangan mengenai *free cash flow*, *leverage* dan

manajemen laba serta sebagai tambahan referensi kepada pembaca yang tertarik dalam menganalisis laporan keuangan.

3. Bagi penulis,

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *free cash flow, leverage* dan manajemen laba khususnya manajemen laba dalam perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dalam penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

